

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara intensif pada pengumpulan data empiris, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu berupa penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*) yaitu tentang keadaan di lapangan yang diteliti dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan, mendeskripsikan maupun menjelaskan objek, peristiwa maupun kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian sesuai dengan kenyataan.¹ Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara lengkap dengan maksud menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan tentang pembinaan akhlak anak di rumah tangga bapak H. Bulkini dan faktor yang

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 157.

mendukung dan menghambat pembinaan akhlak anak di rumah tangga bapak H. Bulkini Desa Karatungan Kecamatan Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga bapak H. Bulkini yang terdiri dari bapak H. Bulkini sendiri, istri dan anak-anak beliau Desa Karatungan Kecamatan Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian ini ialah pembinaan akhlak anak di rumah tangga bapak H. Bulkini dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak anak di rumah tangga bapak H. Bulkini Desa Karatungan Kecamatan Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Data tentang pembinaan akhlak anak di rumah tangga bapak H. Bulkini Desa Karatungan Kecamatan Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang meliputi:

- a) Akhlak kepada Allah Swt
 - b) Akhlak kepada Sesama Manusia (akhlak kepada Orang tua)
 - c) Akhlak kepada Diri Sendiri
 - d) Akhlak kepada Lingkungan
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan akhlak anak di rumah tangga bapak H. Bulkini Desa Karatungan Kecamatan Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang meliputi:
- a) Faktor pendukung
 - b) Faktor penghambat

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum desa Karatungan yang meliputi sejarah desa, letak dan luas wilayah desa, jumlah penduduk, lembaga pendidikan, tingkat pendidikan masyarakat, tempat ibadah, kegiatan keagamaan, mata pencaharian dan pemerintahan desa.

2. Sumber Data

Guna mendapatkan data di atas, maka penulis menjadikan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu keluarga bapak H. Bulkini yang terdiri dari bapak H. Bulkini sendiri, istri dan anak-anak beliau.
- b. Informan, yaitu tetangga dan tokoh masyarakat desa Karatungan.

- c. Dokumen, yaitu semua arsip atau catatan milik kepala desa yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang objektif, valid dan informasi yang diperlukan serta dapat saling melengkapi. Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik Observasi.

Observasi dimaknai sebagai teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.² Observasi dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Observasi juga ada beberapa macam diantaranya, yaitu:

- a. Observasi Partisipatif, yaitu dalam hal ini seorang peneliti langsung terlibat dalam kegiatan-kegiatan orang yang diamati atau yang diteliti.
- b. Observasi Terus Terang atau tersamar, yaitu dalam melakukan pengumpulan data menyatakan secara terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- c. Observasi Tak Berstruktur, yaitu yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.³

²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 168

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 66-68.

Jadi, observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif dan observasi terstruktur atau tersamar. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung keseharian pembinaan akhlak anak dengan intens yang dilakukan di rumah tangga bapak H. Bulkini, mengamati lokasi penelitian dan keadaan sekitar, memperhatikan keadaan lingkungan dan aktivitas keagamaan pada lokasi penelitian, serta mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak anak di rumah tangga bapak H. Bulkini Desa Karatungan Kecamatan Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Teknik Wawancara.

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dari terwawancara dalam mengumpulkan data dan informasi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan secara terstruktur dan sistematis.⁴

Wawancara dalam penelitian ini bermaksud untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan secara langsung dan mendalam. Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang pembinaan akhlak anak yang dilakukan di rumah tangga bapak H. Bulkini terutama akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada sesama manusia (akhlak kepada orang tua), akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada lingkungan serta faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak anak di rumah tangga bapak H. Bulkini Desa Karatungan Kecamatan Limpasu kabupaten Hulu Sungai Tengah dan informan lain yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006), cet. 13, h. 155

3. Dokumentasi.

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁵ Dokumen merupakan catatan peristiwa atau kejadian yang telah berlalu. Dokumen sudah lama digunakan sebagai sumber data dalam penelitian, karena dengan bantuan dokumen, peneliti akan dipermudah ketika akan menafsirkan hasil pengumpulan data. Dokumen yang dimaksudkan di sini ialah dokumen yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, teknik dokumentasi pada penelitian ini ialah peneliti mengambil dokumen yang menggunakan foto, video, rekaman suara (*type recorder*), dan beberapa dokumen atau arsip tentang gambaran umum desa Karatungan yang meliputi sejarah desa, letak dan luas wilayah desa, jumlah penduduk, lembaga pendidikan, tingkat pendidikan masyarakat, tempat ibadah, kegiatan keagamaan, mata pencaharian dan pemerintahan desa.

Keterangan lebih lanjut terkait tentang data, sumber data serta teknik pengumpulan data untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada matriks yang ada di bawah ini:

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. 14, h.135.

Tabel I. Matriks data, sumber data dan teknik pengumpulan data.

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|-----|---|--|--|
| 1. | Data pokok A. Pembinaan akhlak anak di rumah tangga bapak H. Bulkini Desa Karatungah Kecamatan Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah: 1. Akhlak kepada Allah Swt 2. Akhlak kepada sesama manusia (akhlak kepada orang tua) 3. Akhlak kepada diri sendiri 4. Akhlak kepada lingkungan B. Faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan akhlak anak di rumah tangga bapak H. Bulkini Desa Karatungan Kecamatan Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang meliputi: 1. Faktor pendukung 2. Faktor penghambat | Keluarga bapak H. Bulkini Keluarga bapak H. Bulkini | Observasi dan wawancara Observasi dan wawancara |
| 2.. | Data Penunjang Gambaran umum lokasi penelitian: a. Sejarah Desa b. Letak Dan Luas Wilayah Desa c. Jumlah Penduduk d. Lembaga Pendidikan e. Tingkat Pendidikan Masyarakat f. Tempat Ibadah g. Kegiatan Keagamaan h. Mata Pencaharian i. Pemerintahan Desa | Kepala desa dan aparat desa | Wawancara dan dokumentasi |

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam Pengolahan data penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data.⁶ Langkah-langkah yang dilakukan dalam reduksi data, diantaranya: menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorisasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.⁷ Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan dalam

⁶Matthew B. Milles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UIP, 2007), h. 16.

⁷Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), h. 244.

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Conclusion / kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan maupun perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸

2. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan dalam kategori, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara menemukan makna yang terkandung dalam data tersebut. Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

⁸Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 122-123.

Analisis non statistik sesuai data deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa kejadian yang terjadi pada saat proses penelitian berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis penganalisaan data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yang berisi data-data yang diperoleh dari lapangan, kemudian dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.⁹

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang akan dilalui antara lain, yaitu:

1. Tahap pendahuluan, meliputi:
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal.
 - c. Mengajukan proposal skripsi serta mohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui oleh pihak Fakultas.
 - b. Revisi seperlunya terhadap proposal.
 - c. Meminta surat riset kepada pihak yang berwenang.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 99 dan 334.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian terhadap pihak terkait.
- b. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
- c. Mengolah data dan analisis laporan untuk menarik kesimpulan.

4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini, penyusunan laporan berdasarkan hasil penelitian yang telah ada ditulis dalam bentuk skripsi, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan selanjutnya diperbanyak dan dibawa kesidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.